



LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI
BIDANG PERDAGANGAN, KAWASAN PERDAGANGAN DAN PENGAWASAN
PERSAINGAN USAHA, DAN BUMN

Rapat ke	: 11 (sebelas)
Tahun Sidang	: 2025-2026
Masa Persidangan	: II
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI
Rapat Dengan	: Direktur Utama PT Freeport Indonesia
Hari, Tanggal	: Senin, 24 November 2025
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Andre Rosiade (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI)
Sekretaris Rapat	: Anggrek Kurnianti, S.H., M.H., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: 1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2025 2. Roadmap dan Aksi Korporasi Tahun 2026 3. Strategi penanganan kelangkaan komoditas emas 4. Lain-lain
Hadir	: 1. 18 orang dari 46 orang Anggota Komisi VI DPR RI. 2. Presiden Direktur PT Freeport Indonesia, Sdr. Tony Wenas. beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 276 ayat (1) dan Pasal 281 ayat (1) Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2020 tentang Tata Tertib sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan DPR RI Nomor 1 Tahun 2025, maka Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada pukul 11.05 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Senin, 24 November 2025, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Bapak Andre Rosiade, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI menerima penjelasan PT Freeport Indonesia terkait evaluasi kinerja perusahaan Semester I tahun 2025, *roadmap* dan aksi korporasi tahun 2026, strategi penanganan kelangkaan komoditas emas, dan lain-lain.
2. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja keuangan PT Freeport Indonesia yang mampu menjaga proyeksi target penerimaan negara tetap positif di tengah kinerja operasional yang menurun dikarenakan kebakaran yang terjadi di smelter Gresik dan luncuran material basah di tambang *Grasberg Block Cave* (GBC).
3. Komisi VI DPR RI mendorong PT Freeport Indonesia untuk:
 - a. melaksanakan langkah kongkrit sesuai *roadmap* yang telah disusun dengan tetap memaksimalkan hasil produksi untuk meningkatkan pendapatan negara;
 - b. melakukan mitigasi risiko supaya kejadian kebakaran yang terjadi di smelter Gresik dan luncuran material basah di tambang *Grasberg Block Cave* (GBC) tidak terulang kembali;
 - c. melakukan operasional usaha secara lebih inklusif dengan meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat;
 - d. melakukan operasional usaha secara berkelanjutan dengan lebih memperhatikan dampak lingkungan dan kesejahteraan masyarakat setempat;
 - e. memastikan hasil produksi dapat terserap sepenuhnya di dalam negeri untuk menjaga ketersediaan komoditas emas;
 - f. melaksanakan audit independen terkait operasional usaha dan *safety* untuk selanjutnya dilaporkan kepada Pemerintah.
4. Komisi VI DPR RI meminta PT Freeport Indonesia untuk memberikan jawaban tertulis sejelas-jelasnya dalam waktu paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas setiap pertanyaan yang diajukan oleh Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.39 WIB.

**PRESIDEN DIREKTUR
PT FREEPORT INDONESIA,**

Ttd.

TONY WENAS

**PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,**

Ttd.

**ANDRE ROSIADE
A-74**